

**ANALISIS HUBUNGAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN TINGKAT KECEMASAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI BPM R
JATIJAJAR KOTA DEPOK****Shindy Marshela¹, Andi Mayasari Usman^{2*}, Retno Widowati³**¹⁻³Universitas Nasional

Email Korespondensi: andimayasari@civitas.unas.ac.id

Disubmit: 27 Januari 2022

Diterima: 30 Januari 2022

Diterbitkan: 26 Februari 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5981>**ABSTRACT**

Coronaviruses are a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans it can cause respiratory tract infections, ranging from the common cold to serious illnesses such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The COVID-19 pandemic has been recognized as a trigger for anxiety, especially in pregnant women. Pregnant women are a vulnerable population at risk of contracting the COVID-19 virus. The Covid-19 phenomenon has become a multidimensional disaster that has occurred in various countries, including Indonesia. So adaptation is needed in responding to changes that can overcome physical and mental problems in society, especially the adaptation of pregnant women in preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic. To find out the relationship between preparation for delivery in third trimester pregnant women and the level of anxiety during the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative method with a cross sectional approach. Sampling using total sampling technique with a sample of 34 people. The measurement method is using a questionnaire with a measuring instrument using a questionnaire and the data obtained will be analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test. The results showed that there were 25 pregnant women aged 21-35 years (73.5%), with a job as a housewife as many as 25 people (73.5%), and pregnancy with their first child as many as 18 people (47.4 %), with good delivery preparation as many as 29 people (85.3%) and a very severe level of anxiety as many as 21 people (61.8%). Based on the results of the Chi Square calculation, P-value $0.000 < 0.05$ is obtained, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. There is a relationship between the preparation for delivery of pregnant women in the third trimester and the level of anxiety during the covid-19 pandemic. It is hoped that health workers can maintain regular counseling to pregnant women about preparation for childbirth and about anxiety in pregnant women during examinations.

Keywords : Covid-19, Anxiety, Childbirth Preparation**ABSTRAK**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia bisa menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe

Acute Respiratory Syndrome (SARS). Pandemi covid-19 telah diakui sebagai pemicu kecemasan, terutama pada wanita hamil. Wanita hamil termasuk populasi rentan yang beresiko tertular virus covid-19. Fenomena covid-19 ini menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Maka dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini untuk memperjelas adanya hubungan antara persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan sampel sebanyak 34 orang. Cara ukur menggunakan angket dengan alat ukur menggunakan kuisisioner dan data yang diperoleh akan diuji secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang berusia 21-35 tahun sebanyak 25 orang (73,5%), dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (73,5%), dan kehamilan anak pertama sebanyak 18 orang (47,4%), dengan persiapan persalinan yang baik sebanyak 29 orang (85,3%) serta tingkat kecemasan yang sangat berat sebanyak 21 orang (61,8%). Berdasarkan hasil perhitungan *Chi Square* didapatkan *P-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat hubungan antara persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan saat pandemi covid-19. Diharapkan bagi tenaga kesehatan bisa mempertahankan konseling secara teratur kepada ibu hamil tentang persiapan persalinan dan tentang kecemasan pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan.

Kata Kunci : Covid-19, Kecemasan, Persiapan Persalina

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia bisa menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 atau yang biasa disebut COVID-19 (Kemenkes RI, 2021).

Virus corona menyebar dari orang ke orang lain melalui tetesan yang keluar dari mulut dan hidung

yang mengenai seseorang atau jatuh ke permukaan benda di sekitar dan kemudian tersentuh oleh orang lain. Ketika virus ini menempati suatu inang yang memiliki kondisi sesuai untuk mendukung terjadinya metabolisme, maka virus corona dalam waktu tertentu dapat tumbuh dan berkembang biak dengan cara membelah diri (Marzuki *et al.*, 2020).

Menurut Kusuma (2021), laju penyebaran virus ini begitu cepat diiringi dengan jumlah kasus yang terus meningkat, hingga turut berdampak di Indonesia, kasus harian di Indonesia sampai saat ini mencapai sebanyak 2.417.888 terkonfirmasi positif, pasien sembuh sebanyak 1.994.573 orang, dan pasien meninggal sebanyak 63.760 orang (WHO, 2021). Menurut Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)

mencatat sebanyak 536 ibu hamil yang dinyatakan positif covid-19 selama setahun terakhir yaitu sejak April 2020 hingga April 2021. Dari jumlah tersebut, tercatat 3% di antaranya meninggal dunia.

Pandemi covid-19 telah diakui sebagai pemicu kecemasan, terutama pada wanita hamil. Wanita hamil termasuk populasi rentan yang beresiko tertular virus covid-19 (Zakiah & Eni, 2020). Pada wanita hamil dengan komorbid memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (Alamsyah *et al.*, 2020).

Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan mempengaruhi antara 15-23% dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan (Nilda *et al.*, 2019). Prevalensi kecemasan pada ibu hamil diperkirakan antara 7-20% di negara maju sementara di negara berkembang dilaporkan 20% atau lebih (Nilda *et al.*, 2019).

Ketakutan selama kehamilan dimanifestasikan sebagai kecemasan akan mengalami keguguran, cemas kelainan janin, dan cemas jika nanti tidak bisa menjadi ibu yang baik. Kecemasan ibu hamil biasanya meningkat pada saat akan menghadapi persalinan (Nilda, 2019). Namun, kecemasan berlebih akan berdampak negatif bagi ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, seperti janin yang gelisah akan menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim, dan lain lain. Dampak tersebut bisa membahayakan bagi ibu dan janinnya (Novitasari, 2013).

Komplikasi yang terjadi karena kecemasan bisa mengakibatkan bayi berat lahir rendah dan postpartum kelainan

psikologis. Kecemasan, depresi dan stress pada saat hamil menjadi masalah yang serius pada ibu hamil. Ditambah lagi dengan adanya situasi pandemi covid-19 saat ini dapat menjadi pemicu stressor bagi ibu hamil, terutama ketika mereka tidak memiliki pengetahuan yang baik. Ibu hamil sangat sensitif terhadap stress dan kecemasan, ada kemungkinan komplikasi mental jangka panjang dari pandemi covid-19 bagi kalangan ibu hamil (Zakiah & Eni, 2020).

Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga bisa berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester III dapat mengakibatkan penurunan berat lahir dan peningkatan aktifitas HHA (Hipotalamus- Hipofisis-Adrenal) yang akan menyebabkan perubahan produksi pada hormon steroid, rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada kehamilan juga berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktifitas, desentralisasi dan gangguan perkembangan kognitif pada sang anak (Budiyarti, 2018).

Fenomena covid-19 ini menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Maka dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 (Sehmawati & Anggita, 2020). Perlunya persiapan adalah sebagai suatu program yang bertujuan tertentu dan terstruktur. Persiapan persalinan juga merupakan tujuan untuk mempersiapkan semua keperluan semasa kehamilan sampai proses persalinan (Nandia, 2012).

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya

yaitu peneliti ini dilakukan di Klinik Bersalin bidan Ritta Jatijajar Kota Depok sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian di BPM Yulianawati Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Analisis yang dilakukan oleh peneliti juga berbeda dari peneliti sebelumnya dimana peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di BPM R Jatijajar Kota Depok sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik tersebut mengalami kecemasan karena adanya pandemi covid- 19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Klinik Bersalin Bidan Ritta yang

berjumlah 34 orang.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 34 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang artinya semua populasi yang ada dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini telah dilakukan pada Tanggal 12 November - 13 Desember 2021 di BPM R Jatijajar Kota Depok. Cara ukur penelitian menggunakan angket dengan alat ukur menggunakan kuisisioner dalam bentuk link *Form Google* yang sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Instrumen yang digunakan mengacu dari instrumen Putranti (2014) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,805 dan nilai *r tabel* 0,339 pada kuisisioner persiapan persalinan. Untuk kuisisioner tingkat kecemasan peneliti menggunakan kuisisioner yang sudah baku menurut *DASS 42*. Data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
≤20	3	8,8
21-35	25	73,5
≥35	6	17,6
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	25	73,5
Karyawan swasta	6	17,6
Guru	2	5,9
Dinas	1	2,9

perhubungan		
Kehamilan ke berapa	Frekuensi	Persentase (%)
1	18	47,4
2	11	28,9
3	3	7,9
4	2	5,3
Persiapan persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	85,3
Cukup	5	14,7
Tingkat kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	2	5,9
Kecemasan sedang	7	20,6
Kecemasan berat	4	11,8
Kecemasan sangat berat	21	61,8
Total	34	100.0

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa dari 34 responden ibu hamil berusia ≤ 20 tahun sebanyak 3 orang (8,8%), 21-35 sebanyak 25 orang (73,5%), ≥ 35 sebanyak 6 orang (17,6%), lalu untuk pekerjaan diketahui dari 34 responden ibu hamil sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (73,5%), karyawan swasta sebanyak 6 orang (17,6%), guru sebanyak 2 orang (5,9%), dan dinas perhubungan sebanyak 1 orang (2,9%), dan untuk kehamilan ke berapa dari 34 responden ibu hamil sebagian besar sedang menjalani kehamilan anak ke 1 sebanyak 18 orang (47,4%), kehamilan anak ke 2 sebanyak 11 orang (28,9%), kehamilan anak ke 3 sebanyak 3 orang (7,9%), kehamilan anak ke 4 sebanyak 2 orang (5,3%), dan

untuk persiapan persalinan dari 34 responden sebagian besar ibu hamil mempunyai persiapan persalinan yang baik sebanyak 29 orang (85,3%) dan 5 orang (14,7%) mempunyai persiapan persalinan yang cukup, dan untuk tingkat kecemasan dari 34 responden ibu hamil mempunyai tingkat kecemasan normal sebanyak 2 orang (5,9%), kecemasan sedang sebanyak 7 orang (20,6%), kecemasan berat sebanyak 4 orang (11,8%), dan kecemasan sangat berat sebanyak 21 orang (61,8%). Sehingga disimpulkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Klinik Bidan Ritta Jatijajar berusia 21-35 tahun dengan pekerjaan ibu rumah tangga dan kehamilan anak pertama dengan persiapan persalinan baik dan memiliki tingkat kecemasan yang sangat berat.

Tabel 2. Analisis hubungan persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan saat pandemi covid-19 di BPM R Jatijajar Kota Depok

Varaibel Tingkat kecemasan Persiapan persalinan	Total						<i>P-value</i>			
	Normal		Kecemasan		Kecemasan					
	Sedang		Berat		Sangat berat					
	N	%	N	%	N	%				
Baik	0	0	4	13,8	4	13,8	21	72,4	29	0,000
Cukup	2	40,0	3	60,0	0	0	0	0	5	

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya hubungan antara persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan pada responden ibu hamil trimester III di BPM R Jatijajar Kota Depok. Dilihat dari tabel diatas bahwa ibu hamil yang mempunyai persiapan persalinan baik sebanyak 29 orang dengan tingkat kecemasan normal 0 (0%), kecemasan sedang 4 (13,8 %), kecemasan berat 4 (13,8%), dan kecemasan sangat berat sebanyak 21

orang (72,4%). Begitupun ibu hamil yang mempunyai persiapan persalinan cukup sebanyak 5 orang dengan tingkat kecemasan normal 2 (40,0%), kecemasan sedang 3 (60,0%), kecemasan berat 0 (0%), dan kecemasan sangat berat 0 (0%). Hasil uji *Pearson Chi Square* menunjukkan adanya hubungan (*p value* = 0.000) antara persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan *P value* 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa $p < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III pada saat pandemi covid-19 di Klinik Bidan Ritta Jatijajar Kota Depok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putranti (2014), yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap tentang persalinan dengan kesiapan primigravida menghadapi persalinan menunjukkan bahwa

sebanyak 15 orang (44,1 %) memiliki persiapan persalinan baik dan sebanyak 19 orang (55,9 %) mempunyai persiapan persalinan yang cukup. Dimana hasil penelitian yang saya lakukan terdapat 29 orang (85,3%) dan 5 orang (14,7%) mempunyai persiapan persalinan yang cukup, yang artinya tidak ada ibu hamil yang memiliki persiapan persalinan kurang.

Kehamilan trimester III sering juga disebut sebagai periode menunggu dan waspada karena ibu merasa sudah tidak sabar dalam menunggu kelahiran sang bayi dan mulai khawatir dengan diri dan bayinya pada saat melahirkan. Pada saat itu juga disebut sebagai persiapan aktif untuk menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua (Mardiani, 2017).

Persiapan persalinan juga

mempunyai faktor yang bisa mempengaruhi sikap ibu dalam menghadapi persalinannya seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan (Difa *et al.*, 2015). Usia yang cukup dalam kehamilan dapat membantu ibu lebih siap dalam menghadapi persalinan. Hal ini diperkuat oleh teori bahwa karakteristik ibu hamil berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda usia ibu maka akan semakin berkurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu menerima sebuah kehamilan (Difa *et al.*, 2015).

Pekerjaan ibu sebagian besar menjadi IRT yang berarti menjadi kemungkinan besar dalam mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam persalinannya lebih mudah dilakukan sewaktu-waktu, dimana jika ibu hamil dalam kondisi kerja yang menonjol sebagai faktor yang bisa mempengaruhi persiapan persalinan karena terbatasnya waktu (Depkes RI, 2010).

Persiapan persalinan meliputi persiapan kesiapan fisik dan mental emosional (Yulianti *et al.*, 2019). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebanyakan ibu hamil mempunyai persiapan persalinan yang baik dan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dikarenakan sebagian besar ibu hamil memasuki usia produktif dan berstatus sebagai ibu rumah tangga dimana mereka memiliki waktu yang luang untuk mempersiapkan persalinannya dan ditambah lagi saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 yang artinya segala persiapan harus dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Dwiki (2020), yang berjudul gangguan kecemasan pada wanita hamil di saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa pada saat pandemi covid-19 ini kecemasan pada ibu hamil meningkat.

Covid-19 merupakan penyakit baru yang menjadi pandemi, dan sebagian penelitian mengaitkannya dengan ibu hamil. Walaupun belum banyak bukti yang menunjukkan bahwa covid-19 bisa berdampak pada ibu hamil dan janin dalam kandungannya, tetapi penting juga untuk tidak mengabaikan keterlibatan emosi ibu hamil selama pandemi covid-19 karena kesehatan mental ibu bisa dikaitkan dengan resiko jangka pendek maupun jangka panjang bagi ibu hamil ataupun bayi dalam kandungannya, baik kesehatan fisik maupun kesehatan psikologis (Wulandari & Wantini, 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rahmitha, 2017) yang berjudul tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan yaitu pada kategori tidak bekerja. Ibu hamil yang tidak mempunyai pekerjaan lebih banyak memiliki kecemasan dibandingkan dengan yang memiliki pekerjaan. Karena bekerja dapat mengalihkan perasaan cemas yang dialami oleh ibu hamil karena aktivitas yang menyita waktu sehingga ibu hamil lebih fokus ke pekerjaannya.

Penelitian lain menyebutkan bahwa 72,2 % ibu hamil yang mengalami kecemasan adalah primigravida (Heriani, 2016). Ada hubungan yang bermakna antara gravida dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil dengan primigravida akan lebih cenderung mengalami kecemasan karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru yang akan

mereka hadapi (Nilda *et al.*, 2019).

Kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi covid-19 ini perlu menjadi perhatian. Karena sebuah studi melaporkan pada masa pandemi covid-19 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 % dan ada hubungan antara kecemasan dengan persiapan ibu hamil trimester III untuk menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 (Angesti, 2020).

Pada ibu hamil trimester III diharapkan dapat memahami tentang penerapan protokol kesehatan saat akan melakukan persalinan sehingga berdampak pada penurunan tingkat kecemasan yang dirasakan dan. Mental yang sehat akan membuat kepuasan hidup yang berkaitan dengan kebahagiaan dan akan meningkatkan sistem imun yang tinggi (Hafid, 2021).

KESIMPULAN

Sebanyak 85,3 % ibu hamil trimester III di BPM R Jatijajar memiliki persiapan persalinan yang baik. Sebanyak 61,8 % ibu hamil trimester III di BPM R Jatijajar memiliki tingkat kecemasan yang sangat berat. Ada hubungan antara persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III pada saat pandemi covid-19 di BPM R Jatijajar Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2020). *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. Surabaya. Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Angesti, E. P. W. (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan*

Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis. Universitas Airlangga Surabaya.

- Budiyarti, Y & Makiah (2018). *Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Wilayah Puskesmas Pekauman*. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

- Daswati, S. (2021). *Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas Dengan Metode Kanguru*. Bandung. CV MEDIA SAINS INDONESIA

- Difa, O. (2015). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Srandakan Bantul*. Akademi Kebidanan Yogyakarta

- Dewi, N & Raudhatum, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Ubudiyah Indonesia.

- Dwiky, M. (2020). *Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19*. Universitas Lampung

- Fajrin, D. H. (2020). *Geliat Dunia Kesehatan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19*. Cv. Adanu Abimata. Indramayu, 91-92.

- Hafid, A & Hasrul. (2021). *Hubungan Kejadian Pandemi Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga*.

- Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap.
- Heriani, H. (2016). *Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan*. Stikes Al-Ma'arif Baturaja
- Kemkes RI. (2021). *Penjelasan Virus Corona*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses di <https://www.kemkes.go.id>. Pada tanggal 09 Juli 2021.
- Kemkes RI. (2016). *Infodatin Data dan Informasi*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mardiani. (2017). *Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F. (2021). *COVID-19 : Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta, 1-2.
- Muzayyana, & Sitti, N. (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Tasikmalaya, 16-17.
- Nandia. J.R.D. (2012). *Pengaruh Konseling Terhadap Persiapan Ibu Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Mitra Ibu Purwekerto*. Universitas Muhammadiyah Purwekerto.
- Nufus, H, & Rima, B. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Perilaku Persiapan Persalinan*. Stikes Cendekia Insan Medika Jombang.
- Nurachma, E., Suprihatin., Hendriyani, D. (2020). *Modul Asuhan Antenatal Di Komunitas*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta, 32-33
- Nuraisya, W. (2018). *Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri*. Jurnal kesehatan andalas.
- Novitasari, T. (2013). *Keefektivan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan*. Universitas Negeri Semarang.
- Putranti. T. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan*. Universitas Sebelas Maret.
- Putri, H. E & Muqodas, I. (2019). *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen Dan Rancangan Pembelajarannya*. UPI Sumedang Press. Sumedang.
- Rahmitha. (2017). *Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Retno, D. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Salistia, Y.B. (2019). *Aspek Kecemasan Saat Menghadapi Ujian Dan Bagaimana Strategi Pencegahannya*. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya, 11-14.
- Sehmawati & Anggita, S. (2020). *Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu*

- Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic Covid-19.* Universitas An Nuur Purwodadi.
- Shodiqoh, E. R., & Fahriani. S. (2014). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida.* Universitas Airlangga Jawa Timur.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta. Prenadamedia Group.
- Tambaru, R. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri HJ. Rusmawati.* Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Kalimantan Timur.
- Windatania, M. (2019). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Menjelang Persalinan Melalui Dukungan Suami Dan Status Kesehatan.* Maluku.
- WHO. (2021). *Data Sebaran Pasien Covid-19.* Diakses di <https://covid19.go.id> pada tanggal 09 Juli 2021.
- Wulandari, S & Wantini, N. A. (2020). *Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.* Universitas Respati Yogyakarta.
- Yulita, N. (2019). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan.* Poltekkes Kemenkes Palu
- Zainiyah, Z & Eny, S. (2020). *Anxiety In Pregnant Women During Coronavirus (covid-19) Pandemic In East Java Indonesia.* Madura.